



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 13 Desember 2024

Halaman: 5



Deputi I Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan Bulog, I Gusti Ketut Astawa (dua dari kiri), memantau Kios Segara Amarta di Pasar Beringharjo, Kamis (12/12).

► HARGA BAHAN POKOK

Pemkot Andalkan 4 Kios Segara Amarta

GONDONANAN—Pemkot Jogja berupaya menekan angka inflasi dan menjaga ketahanan harga bahan pokok (bapak) di pasaran. Salah satunya dilakukan dengan mengandalkan dan mengoptimalkan inovasi Segara Amarta yang diinisiasi oleh Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja.

Ali Amnisa Karin
ali@harianjogja.com

Segara Amarta merupakan kios ketahanan pangan yang ada di Kota Jogja. Di dalamnya menjual bahan-bahan pokok seperti beras, minyak goreng, gula pasir, tepung terigu, dan kebutuhan lainnya. Seluruhnya dibanderol sesuai harga eceran tertinggi (HET).

Analisis Kebijakan Ahli Muda Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Disdag Kota Jogja, Evi Wahyuni, menuturkan kios Segara Amarta kini tersedia di empat pasar, yakni Pasar Beringharjo, Prawirotaman, Kranggan, dan Sentul. Ini menjadi cara Disdag untuk mengontrol harga bapak di pasaran. Harga kebutuhan pokok di Kios Segara Amarta bisa menjadi acuan untuk

► Harga kebutuhan pokok di Kios Segara Amarta bisa menjadi acuan untuk pedagang lainnya di dalam pasar.

► Di Pasar Beringharjo, ada sejumlah komoditas yang harganya mulai naik, namun masih dalam koridor acuan harga dari pemerintah.

pedagang lainnya di dalam pasar. "Dengan adanya Kios Segara Amarta, masyarakat bisa memilih. Pedagang juga akan berpikir kalau mau menaikkan harga seenaknya, takut tidak laku," ujar Evi saat ditemui di Pasar Beringharjo, Kamis (12/12).

Selain Kios Segara Amarta, ada inovasi Warung Mrantasi yang berperan menekan angka inflasi. Warung Mrantasi merupakan warung milik pedagang yang menjadi prioritas untuk mendapatkan pasokan. Selain itu, harga bahan pokok di Warung Mrantasi juga sama dengan harga di Kios Segara Amarta. Evi menuturkan pihaknya turut bekerja sama dengan Bulog DIY untuk memenuhi pasokan bapak di Kios Segara Amarta. Selama ini, pasokan selalu hadir seminggu sekali. Bahkan, pasokan tak hanya dikucurkan untuk Kios Segara Amarta saja, tapi juga pedagang sembako lainnya di dalam pasar. "Harapannya pasokan yang rutin menjadikan stok dan harga lebih terjaga," katanya.

Deputi I Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan Badan

Pangan Nasional (Bapanas), I Gusti Ketut Astawa, mengatakan Kios Segara Amarta berperan untuk menciptakan stabilisasi harga pangan. Menurutnya, harga produk di Kios Segara Amarta sesuai dengan harga acuan yang ditetapkan oleh pemerintah. "Ini menjadi barometer, di sini harganya menjadi acuan sehingga harga di dalam pasar juga terkendali," katanya.

Pada kesempatan ini, Ketut juga memantau harga kebutuhan pokok di Pasar Beringharjo. Hasilnya, ada sejumlah komoditas yang harganya mulai naik, namun masih dalam koridor acuan harga dari pemerintah. Misalnya daging ayam yang dibanderol Rp35.000/kilogram (kg), telur ayam Rp29.000 hingga Rp30.000/kg, dan daging sapi yang dibanderol Rp130.000. Ada juga bawang merah yang dibanderol Rp35.000/kg; bawang putih Rp42.000/kg; cabai rawit merah Rp35.000/kg, dan cabai keriting Rp30.000 hingga Rp32.000/kg. "Pasokan masih bagus, mudah-mudahan produksi lancar," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005